

PENGADAAN LOMBA GLOBAL SUSTAINOVATION SHOWCASE BAGI DEPARTEMEN UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA

Liliana Dewi, Christina Whidya Utami, Tommy Christian Efrata, Natalia Christiani,
Christina, Liestya Padmawidjaja
Universitas Ciputra Surabaya

Abstrak: Universitas Ciputra Surabaya sebagai universitas yang mencetak *entrepreneur* berlandaskan *integrity*, *profesionalism*, dan *entrepreneurship*. Demi mendukung Universitas Ciputra Surabaya sebagai universitas unggul maka perlu diadakan lomba *showcase* beberapa negara yang merupakan *international partner* Universitas Ciputra seperti USA, Kolombia, Korea Selatan, UK, Swiss, dan Filipina. Lomba ini perlu dilakukan agar supaya sivitas akademika memahami budaya negara-negara partner dari Universitas Ciputra. Lomba ini diikuti seluruh departemen di Universitas Ciputra Surabaya. Hasil kegiatan ini membuat sivitas akademika lebih mengenal budaya dari beberapa negara yang sudah bekerja sama dengan Universitas Ciputra Surabaya tersebut. Hal ini juga sebagai ajang promosi pada mitra partner murid-murid SMA.

Kata kunci: budaya, *entrepreneur*, *showcase*

PENDAHULUAN

Sebagai Universitas Global yang berlandaskan IPE (*integrity*, *profesionalism*, dan *entrepreneurship*) Universitas Ciputra Surabaya bekerja sama dengan universitas mancanegara sehingga tercipta *creating world entrepreneur*. Dalam perkembangannya, Universitas Ciputra sebagai universitas unggul perlu dikenalkan kepada konsumennya yaitu para calon siswa yang hendak menimba ilmu di Universitas Ciputra. Kebutuhan akan adanya globalisasi dan pengenalan keunikan Universitas Ciputra sebagai universitas unggul yang sudah bekerja sama dengan beberapa negara di dunia sebagai bentuk internasionalisasi dan dapat dipercaya pun diperlukan. Adapun sivitas akademika Universitas Ciputra belum begitu mengenal budaya beberapa negara yang menjadi partner Universitas Ciputra seperti USA, Kolombia, Korea Selatan, UK, Swiss, dan Filipina.

Para peserta antusias dalam mengikuti lomba ini. Materi yang disajikan dalam *showcase* menampilkan informasi yang menarik dan sarat edukasi. *Showcase* dilakukan oleh para sivitas akademika di sela-sela kesibukan mengajar dan tugas rutin lainnya. Hal ini sangat dipentingkan demi menciptakan kreativitas yang tinggi pada sivitas akademika. Kreativitas memiliki peran yang sangat baik dalam proses pendidikan khususnya mengembangkan karakter. Oleh karena proses pendidikan tidak akan berjalan tanpa sentuhan kreativitas (Agustin, 2021).

Peran kreativitas seni sekaligus mengenal budaya negara lain dalam dunia pendidikan yaitu mengetahui nilai-nilai budaya negara lain dan mengimplementasikan nilai-nilai budaya yang sesuai dengan budaya negara Indonesia tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Sabrina, 2021). Oleh karena itu, sivitas akademika dan calon siswa yang hendak masuk ke Universitas Ciputra

*Corresponding Author.
e-mail: ldewi@ciputra.ac.id

Surabaya menjadi insan yang aktif, kreatif, dan berbudaya.

Adapun tujuan diadakannya lomba ini adalah sebagai berikut.

1. Menciptakan nuansa internasionalisasi di UC.
2. Meningkatkan semangat internasionalisasi seluruh sivitas akademika UC.
3. Mengedukasi sivitas UC akan negara-negara yang sudah menjadi internasional partner UC.
4. Mengedukasi masyarakat pada umumnya dan sivitas UC pada khususnya akan budaya dari negara-negara yang menjadi internasional partner UC.

METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut.

1. Diadakan lomba *Global Sustainovation Showcase* yang diikuti seluruh departemen di Universitas Ciputra.

2. Pemilihan secara acak negara-negara mitra USA, Kolombia, Korea Selatan, UK, Swiss, dan Filipina.
3. Peserta diberi waktu empat jam untuk mendekorasi.
4. *Showcase* dilakukan penjurian oleh juri berpengalaman.
5. Hasil *showcase* diperkenalkan ke masyarakat dalam bentuk mengajak partner datang berkunjung dan target market didatangkan melihat.

Gambar kegiatan pengabdian masyarakat yang mendapat apresiasi dari media cetak dan masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1–6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program abdimas ini telah dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan September 2023. Program abdimas *showcase* ini mengete-



Gambar 1 USA



Gambar 2 Colombia



Gambar 3 Korea Selatan



Gambar 4 UK



Gambar 5 Swiss



Gambar 6 Filipina

ngahkan budaya dari beberapa negara yang menjadi partner Universitas Ciputra Surabaya.

Radha dan Uwiyono (2023) menyatakan adanya diskriminasi gender yang disebabkan

akan ras, jenis kulit dan tempat di mana pekerja perempuan berasal. Hal ini juga bisa dilihat dari Gambar 1 yang menyajikan film “Barbie”. Film “Barbie” lebih mengutamakan adanya perempuan yang bisa berjuang dan melakukan pekerjaan layaknya pria. Sivitas akademika mampu mengentengahkan makna gender dengan simbol film boneka Barbie tersebut.

Budaya Negara Kolombia sesuai dengan penelitian Ani dan Jupriani (2023) yaitu tecermin melalui elemen-elemen seperti pakaian yang beraneka warna, tradisi, tarian, musik, dan makanan tradisional dalam masyarakat Kolombia. Selain itu, pentingnya keluarga, kepercayaan terhadap kekuatan magis, serta solidaritas sosial dalam budaya Kolombia. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2 yang menyajikan kertas bentuk bunga beraneka warna.

Korea Selatan pada Gambar 3 disajikan dengan budaya K-Pop terutama pada generasi muda di Korea Selatan. Fenomena Hallyu yaitu peningkatan popularitas budaya Korea Selatan yang selain digemari oleh orang Korea Selatan sendiri juga berkembang digemari oleh dunia internasional (Leonardo, 2019). Hal ini juga sesuai dengan penelitian Valenciana dan Pudjibudojo (2022) yang menyatakan budaya Korean Wave sebagai penyuka K-Pop dan K-Drama diharapkan juga tetap menyukai budaya bangsa Indonesia.

Gambar 4 menampilkan setiap pelajar yang datang ke UK hendaknya siap untuk menyesuaikan diri dengan budaya di negara lain sehingga dapat melalui tahap *culture shock* menjadi selaras dan beradaptasi. Keindahan negara UK tidak hanya di awal tiba namun sampai dengan selesainya masa studi (Ahmad dkk., 2015).

Pada Gambar 5, Swiss merupakan negara dengan perekonomian maju, maka jika dilihat dari perspektif ekonomi, tampak bahwa Swiss memiliki banyak keuntungan dengan posisinya di luar

Uni Eropa (UE), karena tidak harus mematuhi hukum-hukum UE dan dapat meneruskan netralitas, sehingga menjadi nyaman bagi siapa saja yang berkunjung ke Swiss. Konsep keamanan nasional menunjukkan mengapa rakyat Swiss sangat memegang teguh netralitas (Primahazari, 2009).

Adanya kemiripan baik dari aspek budaya maupun bahasa yang masih serumpun, maka membuat pembelajar Filipina semakin antusias dalam memperdalam bahasa Indonesia (Rahmawati dkk., 2023). Bahasa Indonesia dalam hal ini tentu saja sudah diakui keberadaannya, dengan adanya bukti bahwa bahasa Indonesia telah dipelajari oleh beberapa negara di dunia (Mahsun, 2015). Adanya buah kelapa (*coconut*) yang juga ada baik di negara Filipina dan Indonesia menjadikannya mudah untuk beradaptasi di Filipina (Gambar 6).

Semua budaya negara-negara tersebut sebelumnya merupakan hal yang dibutuhkan dari *young entrepreneur* sehingga dapat bersaing di pasar global (Radianto dkk., 2020; Radianto dkk., 2022).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Ciputra Surabaya. Terlebih dukungan dari semua departemen baik staf maupun dosen di Universitas Ciputra Surabaya.

KESIMPULAN

1. Pengenalan budaya negara-negara partner dari Universitas Ciputra Surabaya pada lomba *Global Sustainovation Showcase* pada siswa SMA yang merupakan calon dari mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya.

2. Pengenalan mitra partner Universitas Ciputra dengan partner murid SMA sebagai bagian promosi.
3. Pengenalan budaya negara-negara partner Universitas Ciputra Surabaya pada sivitas akademika Universitas Ciputra itu sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, S. (2021). Peran kreativitas seni dalam proses pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1494–1498.
- Ahmad, A. L., Noh, M. N. M., Mohamad, E. M. W., Mohd, R. H., Salman, A., & Pawanteh, L. (2015). Eksplorasi adaptasi antarabudaya pelajar melayu di Australia dan United Kingdom. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 31(2), 389–403.
- Ani, I. P. & Jupriani, J. (2023). Representasi visual budaya kolombia pada film animasi “Encanto”. *SENIMAN: Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*, 1(2), 197–208. <https://doi.org/10.59581/seniman-widyakarya.v1i2.1099>.
- Leonardo, L. (2019). Diplomasi budaya Korea Selatan dan implikasinya terhadap hubungan bilateral Korea Selatan-Indonesia. *Global Political Studies Journal*, 3(1), 1–32. <https://doi.org/10.34010/gpsjournal.v3i1.1997>.
- Mahsun, O. (2015). Merajut kebhinekaan bahasa sebagai pemerkukuh ikatan kebangsaan. *Bunga Rampai*, 1–22.
- Primahazari, A. P. (2009). *Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Tidak Bergabungnya Swiss ke dalam Uni Eropa* [Skripsi, Universitas Airlangga]. Repository Unair.
- Radha, N. & Uwiyono, A. (2023). Perbandingan kesetaraan hak pekerja perempuan dalam ruang lingkup ketenagakerjaan di Indonesia dan Amerika Serikat. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(11), 2771–2789. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.669>.
- Rahmawati, I. Y., Nuraini, N., Arifin, R., Subangun, S., & Nurlianharkah, R. (2023). Pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) berbasis budaya serumpun di Filipina. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(1), 193–200. <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v10i1.3133>.
- Sabrina, R. (2021). Manajemen sumber daya manusia: unggul, kreatif, dan inovatif di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(2), 216–222. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7703>.
- Valenciana, C., & Pudjibudojo, J. K. K. (2022). Korean Wave; Fenomena budaya pop Korea pada remaja milenial di Indonesia. *Jurnal Diversita*, 8(2), 205–214. <https://doi.org/10.31289/diversita.v8i2.6989>.
- Radianto, W. E. D., Salim, I. R., Christian, S., Efrata, T. C., & Dewi, L. (2022). Does mental accounting play an important role in young entrepreneurs? Studies on entrepreneurship education. *Journal of Educational and Social Research*, 12(2), 140–151. <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0040>.
- Radianto, W. E. D., Efrata, T. C., & Dewi, L. (2020). A determinants of financial behavior on accounting student. *Psychology Counselling*, 5 (37), 44–55. <https://doi.org/10.35631/IJEPC.537004>.

